



KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATURE REVIEW: GAMBARAN PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG ANEMIA***

Oleh:
ASTUTI
PO.62.20.1.19.127

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2021**

**LITERATURE REVIEW: GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG ANEMIA**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah

Oleh:
Astuti
PO.62.20.1.19.127

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Astuti
NIM : PO.62.20.1.19.127
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : *Literature Review*: Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, 23 November 2022

Pembimbing,



Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19810126 200212 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Astuti

NIM : PO.62.20.1.19.127

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul KTI : *Literature Review*: Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Karya Tulis Ilmiah

Senin, 17 Desember 2021

Ketua Penguji **Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep.,
M.Kep.**
NIP. 19760907 200112 2 002

Penguji I **Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep.,
I.Kep.**
NIP. 19810126 200212 1 003

Penguji II **Ns. Maria Magdalena Purba, S.Kep.
M.Med.Ed.**
NIP. 19701212 199803 2 009

Mengetahui,
Ketua Program Studi D-III Keperawatan

Untung Halajur, S.SiT., S.Pd., M.Kes., M.I.Kom.
NIP. 19651218 198503 1 002

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Keperawatan

Ns. Reny Sulistyowati., S.Kep. M.Kep.
NIP. 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astuti
NIM : PO.62.20.1.19.127
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : *Literature Review*: Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang Saya tulis ini benar-benar tulisan Saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 17 Desember 2021
Yang Membuat Pernyataan,



SEPULUH RIBU RUPIAH
25
METERAI
TEMPEL
4DAJX607608882
Astuti
NIM. PO.62.20.1.19.127

RIWAYAT HIDUP



NAMA : Astuti
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Sei Pinang, 29 November 2000
Alamat : Jl. Veteran 02, No.04, Palangka Raya
Email : Astuti29@icloud.com
Status keluarga : Anak ketiga

Riwayat Pendidikan :

1. SDN-2 MANDAU TALAWANG, lulus tahun 2013
2. SMPN-1 MANDAU TALAWANG, lulus tahun 2016
3. MAN KUALA KAPUAS, lulus tahun 2019

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk *Literature Review* ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dhini, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menimba ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sekaligus Ketua Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Untung Halajur, S.SiT., S.Pd., M.Kes., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Ibu Ns. Maria Magdalena Purba, S.Kep., M.Med.Ed. selaku Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep., M.Kep. selaku dosen pembimbing dan sekaligus Penguji I Karya Tulis Ilmiah atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Ns. Riky, S.Kep., MPH. selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
7. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam proses pembelajaran.
8. Orangtua dan keluarga yang telah banyak membantu baik doa, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman–teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca untuk meningkatkan pengetahuan.

Palangka Raya, 17 Desember 2021



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
BAB II. METODE.....	5
A. Strategi Pencarian <i>Literature</i>	5
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Artikel Jurnal	6
C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas	7
1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi	7
2. Penilaian Kualitas.....	9
BAB III. HASIL PENCARIAN <i>LITERATURE</i>.....	10
A. Karakteristik Studi	10
B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan Ibu	11
C. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia	13
BAB IV. PEMBAHASAN.....	15
A. Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan Ibu	15
B. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia	16
BAB V. KESIMPULAN	19
A. Kesimpulan	19
B. <i>Conflict Of Interest</i>	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian	7
Tabel 2.2. Judul Artikel Penelitian Yang Memenuhi <i>Cut Off</i> Penelitian.....	9
Tabel 3.1. Hasil Penelusuran <i>Literature</i>	10

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Diagram Alir Prisma	8
---------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	24
Lampiran 2.	25
Lampiran 3.	26

ABSTRAK

LITERATURE REVIEW : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA

Astuti¹, Alfeus Manuntung²

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

Email: Astuti29@icloud.com

Latar Belakang: Anemia merupakan masalah kesehatan yang memengaruhi masyarakat di seluruh dunia dan memengaruhi baik negara maju maupun berkembang. Masalah anemia memiliki implikasi kesehatan masyarakat yang signifikan tidak hanya untuk kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk pembangunan sosial dan ekonomi. Anemia terjadi selama setiap siklus hidup manusia, dengan satu dari empat menderita anemia. Kebanyakan penderita anemia adalah ibu hamil. Anemia merupakan salah satu penyebab yang tidak langsung kematian ibu hamil. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), mendefinisikan anemia selama kehamilan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 11 gr atau kurang dari 33% setiap saat selama kehamilan. Kadar hemoglobin selama kehamilan kurang dari 11 gr dan berada pada awal kehamilan. **Tujuan Penelitian:** Menjelaskan karakteristik pengetahuan ibu hamil tentang anemia berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu. **Metode Penelitian:** penelitian deskriptif kuantitatif, *database* yang digunakan dalam pembuatan *literature review* ini adalah *Google Scholar*. Didapatkan 14.100 artikel terkait tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang diidentifikasi dan dipublikasikan pada tahun 2016-2020. Dari 14.100 artikel, 3 artikel yang memenuhi syarat *review*. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil dari ketiga artikel tersebut bahwa dari karakteristik responden yang meliputi usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, dengan berpendidikan responden masing-masing artikel didapatkan dari artikel pertama berpendidikan SMA, artikel kedua didapatkan berpendidikan SD, dan artikel ketiga didapatkan responden berpendidikan SMP. Serta pekerjaan responden sebagian besar responden tidak bekerja. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia didapatkan dari ketiga artikel sebagian besar dalam kategori cukup. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor dukungan dari keluarga. Faktor lain yang dapat membantu pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan adanya edukasi dan informasi dari petugas kesehatan yang harus lebih ditingkatkan sehingga kualitas pengetahuan ibu hamil akan menjadi semakin baik. **Kesimpulan Penelitian:** Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dapat dipengaruhi oleh faktor dari dukungan keluarga dan tenaga kesehatan, pendidikan ibu hamil dan motivasi pendidikan kesehatan sehingga kualitas pengetahuan ibu hamil menjadi semakin baik. Upaya yang dilakukan untuk mendukung pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu dengan memberikan dukungan penuh pada ibu hamil serta memberikan informasi mengenai pengertian anemia, penyebab anemia, bahaya anemia serta pencegahan anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci: Pengetahuan, Anemia, Ibu Hamil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu kecil, dimana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang bermanfaat untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Astriana, 2017).

Kehamilan merupakan suatu kondisi dimana wanita sedang mengandung janin di dalam rahimnya yang merupakan hasil dari sel sperma dengan sel ovum yang akan tumbuh dan berkembang menjadi bayi dan akan dilahirkan selepas usia kehamilan 40 minggu atau sekitar 9-10 bulan lamanya. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi mempunyai peranan yang penting dalam pemenuhan gizi ibu. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman, pendidikan dan umur. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat gizi dapat menyebabkan terjadinya anemia (Purwaningrum Y., 2019).

Anemia pada kehamilan yaitu kondisi dimana kadar haemoglobin kurang dari 11 g/L pada trimester I dan III, kadar haemoglobin kurang dari 10,5 g/L pada trimester II (Sulistianingsih, Saputri, 2020). Anemia pada ibu hamil disebut "*potential danger to mother child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), sebab itulah anemia mengutamakan perhatian serius dari semua pihak yang berkaitan dalam pelayanan kesehatan (Astutik dan Ertiana, 2018).

Anemia yang terjadi selama masa kehamilan disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi yang menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin dalam darah seperti malaria dan HIV, infeksi parasit serta kekurangan mikronutrien dan penyebab utamanya ialah kekurangan zat besi selama kehamilan (Fitri & Machmudah, 2018).

Hasil penelitian Fakultas Kedokteran di seluruh Indonesia membuktikan bahwa prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 50-63%. Sementara itu, penelitian Puspongoro dan *Anemia World Map* pada waktu yang sama menyatakan 51% wanita hamil menderita anemia sehingga mengakibatkan kematian hingga 300 jiwa per hari (Profil Kesehatan DIY, 2016).

Kematian ibu adalah salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan suatu negara. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 membuktikan Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan menunjukkan peningkatan dari 228 per 100 ribu kelahiran hidup meningkat menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Hal tersebut sangat jauh dari target pemerintah yaitu 108 per 100 ribu kelahiran hidup. Perkiraan faktor risiko anemia secara global yaitu sekitar 51% (Arisman, 2010). Berdasarkan Riskesdas 2013, terdapat 37,1% ibu hamil anemia, ialah ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang mendekati sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%). Pada tahun 2018, kejadian anemia pada ibu hamil meningkat menjadi 48,9% dimana cukup besar dialami oleh ibu mendekati usia 15-24 tahun ialah sebesar 84,6% (Riskesdas, 2018).

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses belajar, ini dipengaruhi oleh beraneka ragam faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang ada serta keadaan sosial budaya (Suhaebah, 2019).

Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada penerapan program pencegahan anemia. Ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang anemia berarti interpretasi baik tentang pengertian anemia, hal-hal yang menyebabkan anemia, tanda dan gejala anemia, hal-hal yang disebabkan apabila terjadi anemia, maupun tentang perilaku kesehatan untuk mencegah terjadinya anemia untuk dapat menghindari terjadinya anemia dalam masa kehamilan (Sintarini dkk, 2018).

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng menurut perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Purbadewi dan Ulfie (2017) terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia dalam kehamilan.

Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan dari data Kementerian Kesehatan R.I. (2013) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 37,1% di seluruh Indonesia. Prevalensi anemia menurut wilayah menunjukkan bahwa pasien yang tinggal di pedesaan memiliki angka yang lebih tinggi (22,8%) dibandingkan yang tinggal di perkotaan (20,6%). Sementara itu, prevalensi anemia pada remaja berusia di atas 15 tahun sebesar 22,7%. Pada tahun 2018, proporsi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9% (Priyanto L.D., 2018).

Suplementasi zat besi dengan dosis harian 1 tablet yang mengandung 60 mg zat besi dan 0,25 gr asam folat selama minimal 90 hari selama kehamilan. Kepatuhan terhadap suplemen zat besi harus diperhatikan (Anggraini DD, 2018). Menurut Kementerian Kesehatan R.I., proporsi pemberian tablet darah (TTD) pada ibu hamil di Indonesia adalah 73,2% pada tahun 2018. Angka ini belum mencapai sasaran strategis 95% untuk tahun 2018. Provinsi dengan prevalensi tablet suplemen darah (TTD) tertinggi pada ibu hamil adalah Bengkulu sebesar 99,94%, sedangkan provinsi dengan prevalensi terendah adalah Banten sebesar 32,11%. Hanya ada dua provinsi yang melampaui target Renstra 2018. Menurut Permenkes No. 88 Tahun 2012 tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu hamil, suplemen zat besi dapat melindungi ibu subur dan hamil dari gizi buruk serta mencegah zat besi (Septiani W, 2017).

Berdasarkan uraian di atas bahwa anemia adalah suatu hal yang serius dan harus diketahui dan dicegah oleh ibu hamil dan ini dibuktikan dengan banyaknya kematian ibu hamil

yang disebabkan oleh anemia, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

B. Rumusan Masalah

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui yang didapatkan melalui pengalaman atau pembelajaran. Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada penerapan program pencegahan anemia berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan karakteristik pengetahuan ibu hamil tentang anemia berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu.
- b. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

BAB II

METODE

A. Strategi Pencarian *Literature*

Karya Tulis Ilmiah mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dirancang dalam bentuk *literature review*. *Literature review* ini dibuat dengan tujuan untuk mereview sesuai dengan judul yang sudah ditentukan, dibuat menggunakan format yang terbagi ke dalam beberapa bagian menjadi berikut: judul penelitian, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan (yang mencakup: latar belakang, rumusan masalah, tujuan umum dan tujuan khusus) dan metode penelitian (yang meliputi: taktik pencarian *literature*, kriteria inklusi dan eksklusi, seleksi studi dan penilaian kualitas).

Jenis penelitian pada studi ini merupakan data sekunder yang diperoleh tidak dari pengamatan langsung, namun dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber dari data sekunder didapatkan berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan *database* melalui *google scholar*.

Pencarian sumber jurnal yang relevan menggunakan *google scholar* pada bulan Agustus-Oktober 2021 dengan menggunakan metode PICOS (P=*Population*, I=*Intervention*, C=*Comparison*, O=*Outcome*, S=*Study Design*), yaitu metode yang digunakan untuk perumusan dan melakukan tinjauan sistematis. Pada tinjauan didefinisikan dengan jelas melalui pengembangan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan metode PICOS.

Pencarian *literature* dilakukan dengan tiga kata kunci (“pengetahuan”), (“ibu hamil”), (“tentang anemia”). Kata kunci ini digunakan untuk memperluas atau

menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan sesuai judul yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jurnal yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dalam rentang tahun 2016-2021.

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Artikel Jurnal

PICOS adalah metode pencarian informasi klinis untuk menjawab pernyataan klinis yang sering digunakan. Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang kurang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *google scholar*.

- a. *Population/problem* merupakan subjek yang akan diteliti. Masalah yang dianalisis disesuaikan dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil.
- b. *Intervention* yaitu suatu tindakan pentalaksanaan terhadap sebuah kasus yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- c. *Comparison* yaitu intervensi yang dilakukan dalam pelaksanaan untuk mengetahui perbandingan. Perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini dengan 3 jurnal atau artikel yang berbeda, sehingga diharapkan terciptanya kesimpulan dan hasil yang baru.
- d. *Outcome* yaitu hasil yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Luaran pada penelitian ini diperoleh dari 3 jurnal yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan dalam *literature review*.
- e. *Study design* yaitu penelitian digunakan dalam artikel yang akan di-*review*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*, deskriptif.

Tabel 2.1 berikut ini merupakan kriteria dalam *literature review* dengan berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia" mengikuti format

PICOS. Kriteria tersebut digunakan sebagai landasan relevansi artikel yang digunakan.

Tabel 2.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

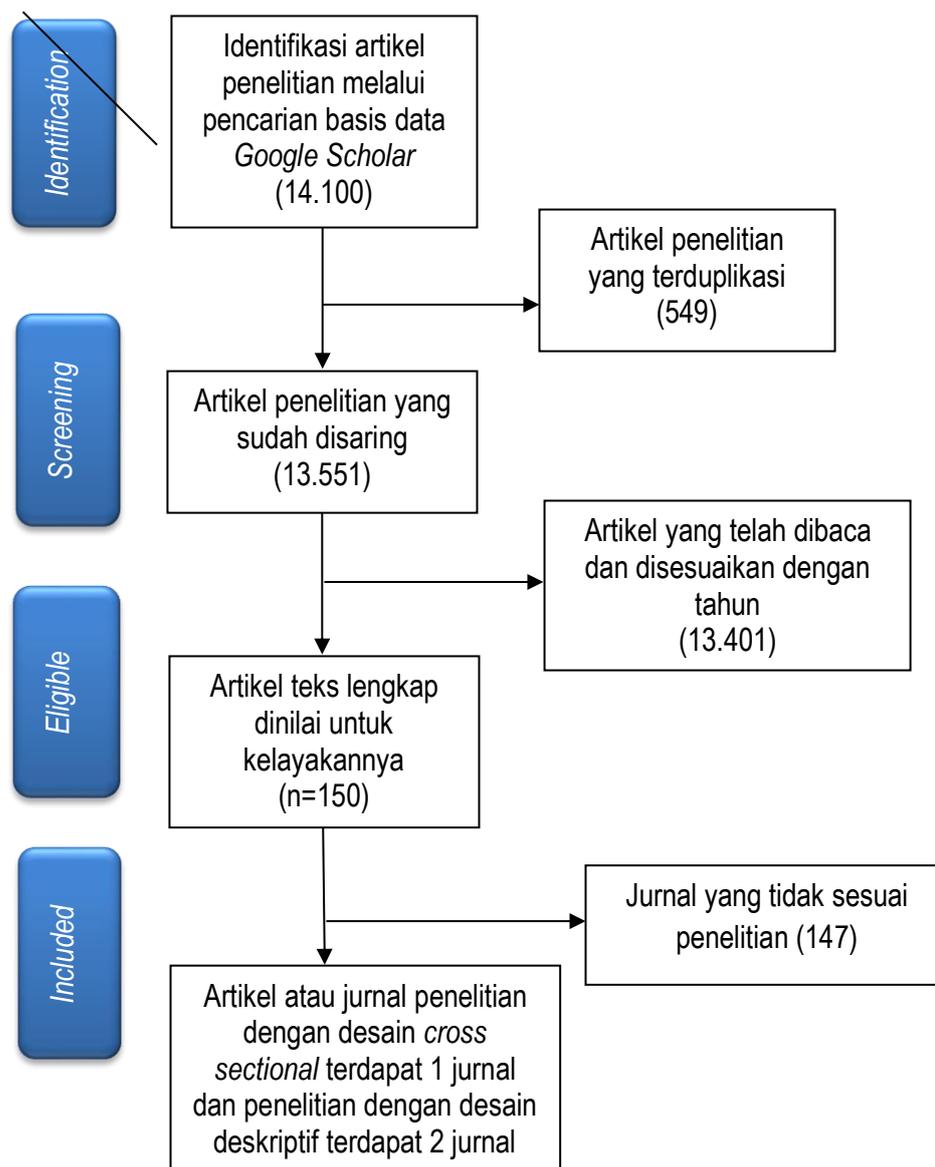
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Jurnal yang sesuai dengan topik yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Jurnal yang tidak sesuai dengan topik penelitian yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia
Intervensi	Terdapat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Tidak terdapat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia
Pembanding	Tidak ada	
Luaran	Hasil menunjukkan ada gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Hasil menunjukkan tidak ada gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia
Desain penelitian	<i>cross sectional</i> , deskriptif	<i>quasy experiment</i> , kualitatif
Tahun publikasi	Sesudah 2016	Sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Dari hasil penelusuran artikel melalui database *Google Scholar*, peneliti mendapatkan 14.100 artikel penelitian sesuai kata kunci yang telah ditentukan. Artikel yang terduplikasi penelitian dihapus sebanyak 549 artikel sehingga diperoleh 13.551 artikel penelitian. Dari 13.551 artikel penelitian, artikel yang telah dibaca dan disesuaikan dengan tahun yaitu berjumlah 13.401 sebanyak penelitian dikeluarkan dalam daftar sehingga tersisa 150 penelitian. Dari 150

penelitian dipilih kembali dan dikeluarkan sebanyak 147 artikel, sehingga tersisa 3 artikel. Hasil penelitian tersebut dibuat dalam diagram alir berdasarkan *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analyses (PRISMA)*, dalam gambar berikut:



Gambar 2.1. Diagram Alir Prisma

2. Penilaian Kualitas

Hasil akhir jumlah artikel yang diperoleh kemudian dianalisis melalui *critical appraisal* untuk memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Penilaian kriteria diberi nilai ya, tidak, tidak jelas atau tidak berlaku. Pada setiap kriteria dengan skor Ya diberi satu poin serta nilai lainnya adalah nol. Setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Pada penelitian ini ada 3 artikel penelitian dengan nilai skor tertinggi yang dianggap memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut off* yang telah disepakati oleh peneliti. Pada penelitian ini nilai *cut-off* nya adalah 50% dari total pertanyaan pada *critical appraisal* yang digunakan. Diperoleh sebanyak 3 artikel dengan nilai masing-masing skor sebagai berikut.

Tabel 2.2. Judul Artikel Penelitian yang Memenuhi *Cut Off* Penelitian

No	Judul Penelitian	Skor (Total Skor 10)
1.	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia Pada Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani (Dela Rospita Kapasiang, Viertianingsih Patungo, Sudarman, Endah P. Handayani, 2021)	8
2.	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Gizi di Puskesmas Cadasari, Pandeglang (Ratu Diah Koerniawati, Rakhmi Setyani Sartika, Mukhlidah Hanun Siregar, 2021)	8
3.	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penyakit Anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat (Nixson Manurung, 2020)	7

Dari tabel tiga di atas, diperoleh tiga artikel dengan nilai skor tertinggi yang dibahas dalam penelitian *literature review* gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia

BAB III

HASIL PENCARIAN *LITERATURE*

Artikel berdasarkan topik *literature review* yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya penyakit anemia. Secara keseluruhan, setiap penelitian membahas tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini dilakukan di puskesmas cadasari pandeglang, puskesmas sentani, dan didesa kwala begumit kabupaten langkat.

A. Karakteristik Studi

Artikel yang didapat sebagai bahan penelitian metode *literature review* memiliki karakter yang menjelaskan jenis bahasan atau pokok dari penelitian yang dilakukan penulis. Melalui metode *cutt-off* didapatkan tiga artikel yang dijadikan pedoman utama dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini antara lain:

Tabel 3.1. Hasil Penelusuran 3 Artikel

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Database	
1.	Dela Rospita Kapasian, Viertianingsih patungo, Sudarman Endah P. Handayani (2017)	Desain Studi	: Deskriptif	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (43,3%)	Google Scholar
		Sampel	: 30 Orang		
		Variabel	: Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia		
		Instrumen	: Kuesioner		
2.	Ratu Diah Koerniawati, Rakhmi Setyani Sartika, Mukhlidah Hanun Siregar (2017)	Desain Studi	: <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian ini ditemukan bahwa lebih dari separuh sampel ibu hamil 56,9% memiliki tingkat pengetahuan yang cukup	Google Scholar
		Sampel	: 65 orang		
		Variabel	: Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia		
		Instrumen	: Kuesioner		
3.	Nixson Manurung	Analisis	: Univariat		
		Desain Studi	: Deskriptif		

(2020)	Sampel	: 68 orang	Dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa pemahaman ibu hamil di Desa Kwala Begumit ini terkategori cukup dikaitkan dengan media informasi yang masih kurang ditandai dengan terbatasnya sarana pelayanan kesehatan yang berpusat di Puskesmas Desa Kwala Begumit untuk dipergunakan oleh 15 dusun yang ada di desa ini. Namun, keterbatasan fasilitas dan tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat seorang ibu hamil untuk mendapatkan pengetahuan yang baik dan menentukan sikap yang baik dalam pencegahan penyakit anemia	<i>Google Scholar</i>
	Variabel	: Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia		
	Instrumen	: Kuesioner		
	Analisis	: Univariat		

B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan Ibu

Hasil penelitian dari artikel pertama berdasarkan usia diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil berada dalam rentang usia dari 30 responden yaitu umur <20 tahun sebanyak 2 orang (6,7%), umur 20-35 tahun sebanyak 21 orang (70,0%), dan umur >35 tahun sebanyak 7 orang (23,3%), sedangkan berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan pada kategori tidak bersekolah yaitu sebanyak 1 orang (3,3%), yang berpendidikan SD sebanyak 5 orang (16,7%), SMP sebanyak 3 orang (10,0%), SMA sebanyak 13 orang (43,3%), perguruan tinggi sebanyak 8 orang (26,7%), dari 30 responden yaitu

sebanyak 21 orang (70,0%) yang tidak bekerja dan yang bekerja sebanyak 9 orang (30,0%).

Hasil artikel kedua berdasarkan rentang usia <20 tahun ditemukan sebanyak 2 responden (3,1%), sedangkan dengan usia 20-35 tahun ditemukan sebanyak 52 responden (80,0%), dan usia >35 tahun ditemukan sebanyak 11 responden (16,9%). Berdasarkan pendidikan yang berpendidikan SD sebanyak 23 orang (35,4%), SMP sebanyak 21 orang (32,3%), SMA sebanyak 19 orang (29,2%), dan perguruan tinggi sebanyak 2 orang (3,1%), dan berdasarkan pekerjaan dari 65 responden yaitu sebanyak 60 orang (92,3%) ibu rumah tangga, Karyawan atau pegawai sebanyak 4 orang (6,2%), dan wirausaha sebanyak 1 orang (1,5%).

Hasil artikel ketiga berdasarkan dalam rentang usia berdasarkan responden berumur 21-40 tahun sebanyak 47 orang (69,22%), sedangkan responden yang berumur 12-25 tahun sebanyak 21 orang (30,88%), dan responden yang berumur 41-50 tahun tidak ditemui, sedangkan berdasarkan pendidikan yang berpendidikan SD sebanyak 27 orang (39,7%), SMP sebanyak 28 orang (41,1%), SMA sebanyak 7 orang (10,1%), perguruan tinggi sebanyak 7 orang (10,1%). Berdasarkan pekerjaan dari 68 responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 29 orang (42,6%), bertani berjumlah 21 orang (30,9%), wiraswasta berjumlah 15 orang (22,1%) dan PNS berjumlah 3 orang (4,4%).

Berdasarkan hasil dari karakteristik pengetahuan ibu hamil tentang anemia berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu didapatkan dari ketiga artikel adalah sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, dengan berpendidikan responden masing-masing artikel didapatkan dari artikel pertama berpendidikan SMA, artikel kedua didapatkan responden dengan pendidikan SD,

dan artikel ketiga didapatkan responden berpendidikan SMP. Serta pekerjaan responden sebagian besar responden tidak bekerja.

C. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Berdasarkan hasil penelitian artikel pertama didapatkan pengetahuan ibu tentang bahaya anemia pada masa kehamilan di Puskesmas Sentani pada kategori baik yaitu sebanyak 6 orang responden (20,0%) dan yang berkategori cukup sebanyak 11 orang responden (36,7%), serta kategori kurang sebanyak 13 orang responden (43,3%). Pada hasil penelitian terdapat 3 soal yang persentase kesalahan terbanyak yaitu pertanyaan 7, 17, dan 23 tentang penyebab penyakit kronik pada anemia ibu hamil serta pencegahan anemia pada ibu hamil yang lebih ke pemberian zat besi pada makanan untuk mencegah anemia pada kehamilan. Persentase kesalahan terbanyak berada pada pertanyaan penyakit kronik penyebab anemia pada ibu hamil.

Hasil artikel kedua sebanyak 53,8% subjek menanggapi dengan tepat tentang kebutuhan zat besi yang berbeda pada wanita yang hamil pada pernyataan nomor 2. Sebagian besar subjek mampu menanggapi dengan tepat pernyataan nomor 3 dan 4 yaitu 87,7% tentang peranan zat besi dan 81.5% tentang kekurangan zat besi dan anemia. Terdapat 67,7% subjek yang tidak mengetahui bahwa jarak antar kehamilan yang dekat dapat menyebabkan anemia pada pernyataan nomor 7. Mayoritas subjek (84,6%) dapat menanggapi dengan tepat pernyataan nomor 8 dan 9 terkait tanda dan gejala umum anemia yaitu lelah dan lemah serta wajah dan mata pucat. Sebagian besar subjek dapat menanggapi dengan tepat pernyataan terkait gizi dan pencegahan anemia. Di samping itu, sebanyak 13,8% dan 20%

subjek masih belum mengetahui ancaman anemia pada nyawa ibu hamil dan ibu melahirkan pada pernyataan 27 dan 28.

Hasil artikel ketiga pengetahuan ibu hamil tentang anemia menunjukkan bahwa dari 68 ibu hamil yang menjadi responden mayoritas tingkat pengetahuan responden cukup berjumlah 34 orang (50%), sedangkan berpengetahuan baik hanya 20 orang (29,4%) dan yang berpengetahuan buruk berjumlah 14 orang (20,6%).

Berdasarkan hasil dari ketiga artikel mengenai pengetahuan ibu hamil tentang anemia didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan cukup.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Menjelaskan Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan Ibu

Hasil penelitian dari Dela Rospita Kapasian, dkk (2017) menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu didapatkan usia 20-35 tahun, dengan tingkat pendidikan didapatkan SMA, dan berdasarkan pekerjaan ibu didapatkan tidak bekerja. Kemudian hasil penelitian dari Ratu Diah Koerniawati, dkk (2021) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu didapatkan responden dengan usia 20-35 tahun, berpendidikan SD, dan responden didapatkan tidak bekerja. Begitupun dengan hasil penelitian dari Nixson Manurung (2020) juga menunjukkan hasil berdasarkan dari responden didapatkan usia responden 21-40 tahun, berpendidikan SMP, dan pekerjaan ibu didapatkan tidak bekerja.

Karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagian besar responden tergolong dewasa awal yaitu 20-35 tahun, dimana pada usia ini sudah bisa memilih mana yang baik dan buruk untuk dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil termasuk dalam usia reproduksi sehat atau usia tidak berisiko (Dela Rospita Kapasian, dkk, 2017). Kemudian karakteristik dari pendidikan, peneliti berpendapat adanya hubungan antara pendidikan dan pengetahuan karena tingkat pendidikan yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dalam menghadapi permasalahan, terutama dalam mengambil tindakan. Dan karakteristik dari pekerjaan, peneliti berpendapat adanya

hubungan antara pekerjaan dan pengetahuan, karena ibu-ibu yang bekerja mereka sering keluar rumah, sering bertemu dengan teman kerja dan memiliki pikiran yang lebih berat dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

B. Mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Pengetahuan adalah rasa ingin tahu individu melalui proses indera, terutama mata dan pendengaran terhadap objek tertentu (Magee, 2017).

Mengetahui berarti apa yang terjadi dengan persepsi manusia, atau apa yang terjadi ketika seseorang mengetahui suatu objek melalui indera (mata, hidung, telinga, dan lain-lain). Jadi pengetahuan datang dari berbagai jenis hal yang diperoleh seseorang melalui panca indera (Notoadmojo, 2017).

Pengetahuan tentang anemia perlu dikuasai oleh setiap individu karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan janin yang ada di dalam kandungan ibu. Kondisi sehat tidak hanya pada seorang ibu saja, tetapi melainkan juga terhadap anak yang sedang dikandung. Upaya ini harus dimulai dari peran seorang ibu dalam menanamkan pola makan yang sehat dan bergizi dalam mencegah anemia selama kehamilan. Hal ini sejalan dengan menurut (Fatimah W.N., dkk., 2019) bahwa dengan pengetahuan yang baik tentang anemia, ibu hamil lebih memahami apa yang mendukung kualitas kehamilan, memilih bahan makanan, dan mencegah anemia dan penyakit lain yang dapat mengancam ibu dan bayi. Mengetahui anemia dan cara pencegahannya merupakan langkah awal dalam mengatasi anemia sendiri (Fatimah W.N., dkk., 2019).

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu, didapatkan dari Dela Rospita Kapasian, dkk (2017) bahwa pengetahuan ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dengan

persentase sebesar 43,3%. Sedang hasil penelitian dari Ratu Diah Koerniawati, dkk (2021) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dengan persentase 56,9%. Begitupun hasil penelitian dari Nixson Manurung (2020) juga menunjukkan hasil penelitian bahwa pada ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup dengan persentase sebesar 50%.

Ketiga artikel tersebut memiliki beberapa kesamaan yaitu membahas tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia, yang mana terdapat data-data terkait pengetahuan, menggunakan jenis data dan teknik pengumpulan yang sama yaitu data primer dengan metode penelitian kuantitatif (*survey*). Hasil penelitian dari artikel pertama, kedua dan ketiga searah atau dapat dikatakan bahwa hasil penelitian dari ketiga artikel ini saling berhubungan terkait pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan seseorang mempunyai tingkat yang berbeda-beda, secara garis besar di bagi menjadi enam tingkatan yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai recall (memanggil kembali) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu obyek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang obyek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5) Sintetis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu obyek tertentu.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dalam studi *literature* ini adalah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia untuk mencegah terjadinya anemia dan pengurangan angka kematian ibu hamil akibat anemia berdasarkan hasil dari ketiga artikel jurnal adalah bahwa dari karakteristik responden yang meliputi usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, dengan berpendidikan responden masing-masing artikel didapatkan dari artikel pertama berpendidikan SMA, artikel kedua didapatkan responden dengan pendidikan SD, dan artikel ketiga didapatkan responden berpendidikan SMP. Serta pekerjaan responden sebagian besar responden tidak bekerja. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia didapatkan dari kedua artikel dalam kategori cukup, dan didapatkan satu artikel yang kurang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor dukungan dari keluarga. Faktor lain yang dapat membantu pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan adanya edukasi dan informasi dari petugas kesehatan yang harus lebih ditingkatkan sehingga kualitas pengetahuan ibu hamil akan menjadi semakin baik. Upaya yang dilakukan untuk mendukung pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu dengan memberikan dukungan penuh pada ibu hamil serta memberikan informasi mengenai pengertian anemia, penyebab anemia, bahaya anemia serta pencegahan anemia pada ibu hamil.

B. Conflict Of Interest

Penulisan Karya Tulis Ilmiah berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia” dilakukan secara mandiri dan tidak terdapat suatu unsur konflik kepentingan dalam penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini D.D. (2018). Faktor predisposisi ibu hamil dan pengaruhnya terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (FE) dan anemia pada ibu hamil. *Str J Ilm Kesehat.* 7(1):9-22.
- Astriana, Willy. (2017). Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(2) 2017, 123-230.
- Astutik, R. Y. & Ertiana, D. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. Jember: Pustaka Abadi.
- Dinkes DIY. (2016). *Profil Kesehatan DIY*. Yogyakarta: Dinkes DIY.
- Fatimah W.N., dkk. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilann terhadap perilaku konsumsi suplemen zat Besi di wilayah kerja Puskesmas Talise. *J Ilm Kedokt.* 6(1):1-8.
- Fitri, A. (2018). *Karakteristik dan Kemampuan Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil di wilayah Kerja Puskesmas Semarang Timur (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang)*.
- Kapasiang, D. R., dkk. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak*, 4(1, Januari), 14-20.
- Kemenkes R.I. (2019). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes R.I.
- Koerniawati, R. D., dkk. (2021). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Gizi di Puskesmas Cadasari, Pandeglang. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 2(1), 26-32.

- Lebso M, Anato A, Loha E. (2017) *Prevalence of anemia and associated factors among pregnant women in Southern Ethiopia: a community based cross-sectional study. PLoS One. 12(12):1-11.*
- Magee, D. (2017). Pengertian Pengetahuan. *ABA Journal*, 102(4), 24–25.
<https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Manurung, N. (2020). Gambaran pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan penyakit anemia di desa kwala begumit kabupaten langkat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6(1), 75-79.
- Mekonnen FA, dkk. (2018). *Socio-economic determinants of anemia in pregnancy in North Shoa Zone, Ethiopia. PLoS One. 2018;13(8):1-9.*
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2017, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam (2020). *Penulisan Literature Review dan Systematic Review Pada Pendidikan Kesehatan*.
- Priyanto L.D., (2018). The relationship of age, educational background, and physical activity on female students with anemia. *J Berk Epidemiol. 6(2):139.*
- Purwaningrum, Y. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i2.52>.*
Diakses Pada Tanggal 23 Agustus 2021.
- Septiani W. (2017). Pelaksanaan program pemberian tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil. *J Midwifery Sci. 2017;1(2):86-92.*

Siantarini, dkk. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi Pada Ibu Hamil. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*. Volume 6, Nomor 1.

Stephen G, dkk., (2018) *Anemia in pregnancy: prevalence, risk factors, and adverse perinatal outcomes in Northern Tanzania*. Anemia.

Suhaebah, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe di BPM Bidan Kabupaten Bogor Tahun 2017.

Lampiran 1. Daftar Pemeriksaan Penilaian Kritis Jurnal “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia Pada Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani”

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia Pada Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani
 Penulis : Dela Rospita Kapasiang, Viertianingsih Patungo, Sudarman, Endah P. Handayani
 Tahun : 2021

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
1	Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
2	Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
3	Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan dapat diandalkan?	√			
4	Apakah objektif, kriteria standar digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
5	Apakah faktor perancu yang diidentifikasi	√			
6	Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?	√			
7	Apakah hasil diukur dengan cara yang valid dan dapat diandalkan?	√			
8	Apakah analisis statistik yang digunakan tepat?	√			
Total skor		8			

Lampiran 2. Daftar Pemeriksaan Penilaian Kritis Jurnal “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Gizi di Puskesmas Cadasari, Pandeglang”

Judul : Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Gizi di Puskesmas Cadasari Pandeglang
 Penulis : Ratu Diah Koerniawati, Rakhmi Setyani Sartika, Mukhlidah Hanun Siregar
 Tahun : 2021
 Volume : 2

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
1	Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
2	Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
3	Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan dapat diandalkan?	√			
4	Apakah objektif, kriteria standar digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
5	Apakah faktor perancu yang diidentifikasi	√			
6	Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?	√			
7	Apakah hasil diukur dengan cara yang valid dan dapat diandalkan?	√			
8	Apakah analisis statistik yang digunakan tepat?	√			
Total skor		8			

Lampiran 3. Daftar Pemeriksaan Penilaian Kritis Jurnal “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penyakit Anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat”

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penyakit Anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat
 Penulis : Nixson Manurung
 Tahun : 2020
 Volume : 6

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
1	Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
2	Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
3	Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan dapat diandalkan?	√			
4	Apakah objektif, kriteria standar digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
5	Apakah faktor perancu yang diidentifikasi	√			
6	Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?		√		
7	Apakah hasil diukur dengan cara yang valid dan dapat diandalkan?	√			
8	Apakah analisis statistik yang digunakan tepat?	√			
Total skor		7			



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama : Astuti
Nim : PO.62.20.1.19.127
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia
Dosen pembimbing : Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep., M.Kep

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	24/08/2021	Bimbingan Bab I	- Perbaiki tatacara penulisan sesuai panduan, penulisan sistematis.	
2	08/09/2021	Bimbingan Bab II	- Perbaiki penulisannya di bagian cover dan di bagian pendahuluan bikin spasinya 2 - Tambahkan hasil penelitian orang tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia Buat Bab 2	
3	29/09/2021	Bimbingan Bab I dan Bab II	- Revisi pengetikan BAB I Buat Bab II metode penelitian bukan tinjauan Pustaka karna pelitian kamu LR	

4	05/10/2021	Bimbingan Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi sesuai catatan koreksi - Buat critical appraisal - Bawa revisi sebelumnya 	
5	07/10/2021	Bimbingan Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi sesuai catatan koreksi - Buat CA 2 artikel - Buat daftar pustaka - Bawa revisian yang terakhir saja 	
6	08/10/2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pengetikan dibagian cover hilangkan kata disusun - Perbaiki penulisan di halaman pengesahan di bagian nama dan gelar dosen penguji - Perbaiki penulisan di bagian kata pengantar sesuai catatan koreksi 	
7	09/10/2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - ACC untuk sempro - Buat PPT untuk sempro 	



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Astuti
Nim : PO.62.20.1.19.127
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia
Dosen pembimbing : Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep., M.Kep

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	23/10/2021	Bimbingan Bab III,IV, dan V	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan lagi cara penyusunannya dan cara mengutip tulisan, perbaiki sesuai dengan arahan pembimbing	
2	07/11/2021	Bimbingan Bab III,IV,dan V	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki bagian daftar isi buat halaman abstraknya- Perbaiki bagian daftar isi fontnya beda tidak sama- Perbaiki abstrak di bagian hasil ganti dengan kesimpulan dari pembahasan dan tambahkan sarannya	
3	21/11/2021	Bimbingan Bab III, IV dan V	<ul style="list-style-type: none">- Kecilkan ukuran tulisan latar belakang, bagian daftar isi, dan miringkan tulisannya- Bagian abstrak dari hasil penelitian ganti dengan halaman	

			kesimpulan atas gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia	
4	22/11/2021	Bimbingan Bab III,IV, dan V	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisannya sesuai dengan catatan koreksi- Pembahasan harus sesuai dengan tujuan umum dan khusus	
5	23/11/2021	Bimbingan Bab II	<ul style="list-style-type: none">- Acc silahkan buat ppt dan maju untuk ujian hasil	

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Gizi di Puskesmas Cadasari, Pandeglang

Pregnant Women's Knowledge about Nutritional Anaemia in Puskesmas Cadasari, Pandeglang

Ratu Diah Koerniawati*, Rakhmi Setyani Sartika, Mukhlidah Hanun Siregar

Prodi Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

* Email corresponding author: ratudiahk@untirta.ac.id

Submitted: 23 February 2021

Revision: 28 May 2021

Accepted: 31 May 2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.52742/jgkp.v2i1.10560>

Abstrak: Pengetahuan mengenai anemia terutama pada saat kehamilan perlu dimiliki oleh ibu – ibu yang sedang hamil, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik maka sikap dan perilaku mereka dalam menjaga pola konsumsi makanan sehari – hari diharapkan menjadi lebih baik juga, sehingga kejadian anemia pada saat kehamilan dapat dicegah. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui angka kejadian anemia tingkat pengetahuan, dan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cadasari. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu ibu hamil trimester tiga yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cadasari, Pandeglang. Teknik pengambilan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 21.5% ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cadasari memiliki tingkat pengetahuan anemia yang kurang, sekitar 23% ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cadasari memiliki risiko anemia, dan tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan risiko anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cadasari

Kata kunci: Anemia, Ibu hamil, Pengetahuan

Abstract: It is necessary for mothers who are pregnant to have knowledge about anaemia, especially during pregnancy, because by having good knowledge, their attitudes and behavior in maintaining their daily food consumption patterns are expected to be better too, so that the incidence of anaemia during pregnancy can be prevented. The purpose of this study was to determine the incidence rate of knowledge level anaemia, and the relationship between the level of knowledge and the incidence of anaemia in pregnant women in the working area of Puskesmas Cadasari. This study used a cross sectional design. Sampling was done by purposive sampling, namely pregnant women in third trimester who were in the working area of Puskesmas Cadasari, Pandeglang. The data collection technique used a questionnaire sheet. Data analysis in this study used univariate analysis to describe the level of knowledge of pregnant women about anaemia in pregnant women. The results showed that as many as 21.5% of pregnant women in the work area of Puskesmas Cadasari had a low level of knowledge of anaemia, around 23% of pregnant women in the work area of Puskesmas Cadasari had a risk of anaemia, and there was no relationship between knowledge of anaemia and the risk of anaemia in pregnant women in Cadasari Community Health Center working area

Keywords: Anaemia, Knowledge, Pregnant Women

1. Pendahuluan

Sekitar 40% ibu hamil di dunia dan 41,98% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Menurut WHO sekitar 50% kejadian anemia pada ibu hamil disebabkan karena defisiensi zat besi (WHO, 2016). Anemia pada ibu hamil memiliki dampak langsung pada bayi, antara lain kelahiran premature, berat bayi lahir rendah (BBLR), perkembangan bayi, dan simpanan zat besi pada bayi rendah sehingga bayi yang dilahirkan akan mengalami anemia (WHO, 2015).

Pengetahuan mengenai anemia terutama pada saat kehamilan perlu dimiliki oleh ibu-ibu yang sedang hamil, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik maka sikap dan perilaku mereka dalam menjaga pola konsumsi makanan sehari-hari diharapkan menjadi lebih baik juga, sehingga kejadian anemia pada saat kehamilan dapat dicegah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cadasari..

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional menggunakan desain cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu ibu hamil trimester 3 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cadasari, Pandeglang. Teknik pengambilan data menggunakan lembar kuesioner. Subjek menjawab 30 soal mengenai pengetahuan tentang anemia yang terbagi menjadi beberapa kategori yaitu pengetahuan tentang anemia, pengetahuan penyebab anemia, pengetahuan tanda dan gejala anemia, pengetahuan gizi untuk pencegahan anemia, pengetahuan pencegahan dan pengobatan anemia, dan pengetahuan komplikasi akibat anemia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia ibu hamil..

3. Hasil

Subjek penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cadasari, Pandeglang. Jumlah subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian adalah 65 ibu hamil. Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia antara 20 – 35 tahun (80,0%) dengan usia kehamilan terbanyak yaitu pada usia 7 bulan kehamilan (38,5%). Sebanyak 35,4% ibu hamil memiliki tingkat pendidikan SD dan sebagian besar ibu hamil bekerja sebagai ibu rumah tangga (92,3%).

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik dan kategori	Ibu hamil	
	n	%
Usia		
• < 20 tahun	2	3,1
• 20 – 35 tahun	52	80,0
• > 35 tahun	11	16,9
Usia Kehamilan		
• Bulan 7 (28-31 minggu)	25	38,5
• Bulan 8 (32-35 minggu)	21	32,3
• Bulan 9 (≥36 minggu)	19	29,2
Pendidikan		
• SD	23	35,4
• SMP	21	32,3
• SMA	19	29,2

Karakteristik dan kategori	Ibu hamil	
	n	%
• Sarjana	2	3,1
Pekerjaan		
• Ibu rumah tangga	60	92,3
• Karyawan/Pegawai	4	6,2
• Wirausaha	1	1,5
Total	65	100,0

Pengetahuan subjek tentang definisi anemia ditunjukkan pada pernyataan nomor 1. Hampir separuh dari sampel dalam penelitian ini (46,2%) menanggapi pernyataan dengan tepat sedangkan sebanyak 53.8% menanggapi dengan tidak tepat terkait pengertian anemia. Pengetahuan subjek mengenai penyebab anemia ditunjukkan pada pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 di dalam kuesioner (Tabel 2). Sebanyak 53,8% subjek menanggapi dengan tepat tentang kebutuhan zat besi yang berbeda pada wanita yang hamil pada pernyataan nomor 2. Sebagian besar subjek mampu menanggapi dengan tepat pernyataan nomor 3 dan 4 yaitu 87,7% tentang peranan zat besi dan 81.5% tentang kekurangan zat besi dan anemia. Lebih dari separuh subjek (58,5%) tidak menanggapi dengan tepat pernyataan nomor 5 tentang kecacingan sebagai penyebab anemia. Sementara itu, 67,7% subjek mampu menanggapi dengan tepat pernyataan nomor 6 tentang flu dan anemia. Terdapat 67,7% subjek yang tidak mengetahui bahwa jarak antar kehamilan yang dekat dapat menyebabkan anemia pada pernyataan nomor 7.

Mayoritas subjek (84,6%) dapat menanggapi dengan tepat pernyataan nomor 8 dan 9 terkait tanda dan gejala umum anemia yaitu lelah dan lemah serta wajah dan mata pucat. Akan tetapi separuh dari subjek tidak dapat menanggapi dengan benar pernyataan nomor 10 (52,3%), 11 (43,1%), dan 12 (41,5%) yang terkait dengan tanda dan gejala anemia lainnya.

Sebagian besar subjek dapat menanggapi dengan tepat pernyataan terkait gizi dan pencegahan anemia. Sebanyak 86,2% memahami bahwa pola makan seimbang dapat mencegah anemia saat hamil. Di samping itu, subjek juga mampu menanggapi dengan tepat pernyataan terkait sumber pangan yang kaya zat besi dan pangan yang membantu penyerapan zat besi pada pernyataan 14, 15, 16, dan 17 masing-masing sebesar 93,8%, 86,2%, 90,8%, dan 87,7%. Akan tetapi masih sepertiga dari subjek (30,8%) yang masih belum mengetahui tentang pangan penghambat penyerapan zat besi pada pernyataan 18. Selain itu, sebagian besar subjek (76,9%) tidak menanggapi dengan tepat pernyataan pengecoh pada nomor 19.

Sebagian besar subjek memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin (98,5%) dan konsumsi tablet penambah darah (93,8%) saat kehamilan yang ditunjukkan oleh pernyataan 21 dan 22. Namun, kurang dari separuh subjek (47,4%) yang mengetahui frekuensi pemberian tablet zat besi bagi ibu hamil pada pernyataan 24. Di samping itu, separuh dari subjek (50,8%) memahami pentingnya pengobatan anemia dan cacingan secara bersamaan pada pernyataan 23. Sebanyak 87,7% subjek memberikan tanggapan yang tidak tepat pada pernyataan pengecoh nomor 20 terkait anemia dan keadaan beristirahat.

Terkait pengetahuan tentang komplikasi akibat anemia, sebanyak 92,3% subjek mengetahui komplikasi pusing, sakit kepala, dan pusing akibat anemia pada pernyataan 25. Adapun sebanyak 64,6% subjek tidak menanggapi pernyataan pengecoh pada nomor 26 dengan tepat. Di samping itu, sebanyak 13,8% dan 20% subjek masih belum mengetahui ancaman anemia pada nyawa ibu hamil dan ibu melahirkan pada pernyataan 27 dan 28. Sebagian subjek (18,5%) juga tidak

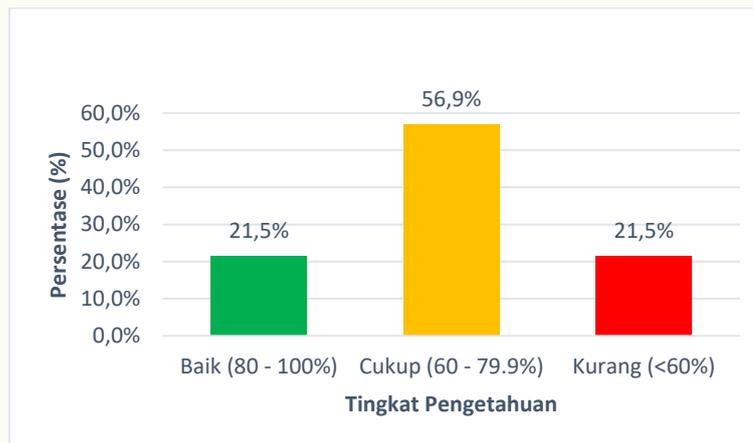
mengetahui komplikasi anemia ibu hamil yang dapat berdampak pada kesehatan bayi dan kematian bayi pada pernyataan 29 dan 30.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Gizi

No.	Pernyataan	Jawaban Subjek (%)	
		Tepat	Tidak Tepat
Pengetahuan tentang anemia			
1.	Anemia adalah keadaan yang muncul saat terjadi kelebihan kadar hemoglobin darah	46.2	53.8
Pengetahuan penyebab anemia			
2.	Kebutuhan zat besi untuk ibu hamil sama saja dengan wanita yang tidak sedang hamil	53.8	46.2
3.	Zat besi adalah zat gizi penting untuk membentuk hemoglobin	87.7	12.3
4.	Kekurangan zat besi dalam makanan saat kehamilan dapat menyebabkan anemia	81.5	18.5
5.	Kecacingan dapat menyebabkan anemia	41.5	58.5
6.	Flu dapat menyebabkan anemia	67.7	32.3
7.	Jarak antar kehamilan yang dekat (kurang dari 2 tahun) dapat menyebabkan anemia	32.3	67.7
Pengetahuan tanda dan gejala anemia			
8.	Lelah dan lemah adalah gejala anemia	84.6	15.4
9.	Wajah dan mata pucat adalah tanda anemia	84.6	15.4
10.	Rasa tidak nyaman dan warna yang tidak seragam pada lidah adalah tanda anemia	47.7	52.3
11.	Kuku tipis, rapuh, dan pucat adalah tanda anemia	56.9	43.1
12.	Jantung berdebar dan sesak nafas adalah tanda anemia	58.5	41.5
Pengetahuan gizi untuk pencegahan anemia			
13.	Pola makan yang seimbang selama kehamilan mencegah anemia	86.2	13.8
14.	Daging adalah makanan kaya zat besi	93.8	6.2
15.	Hati adalah makanan kaya zat besi	86.2	13.8
16.	Sayuran berdaun hijau seperti bayam mengandung banyak zat besi	90.8	9.2
17.	Konsumsi buah yang mengandung banyak vitamin C, seperti jeruk, di waktu makan utama dapat membantu penyerapan zat besi	87.7	12.3
18.	Minuman kopi dan teh dapat menghambat penyerapan zat besi jika diminum di waktu makan	69.2	30.8
19.	Makanan yang berwarna merah membantu mencegah anemia	23.1	76.9
Pengetahuan pencegahan dan pengobatan anemia			
20.	Tidur nyenyak dan istirahat yang cukup dan tidak berpikir berlebihan dapat mencegah anemia	12.3	87.7
21.	Pemeriksaan kesehatan rutin saat kehamilan adalah hal yang penting dilakukan	98.5	1.5
22.	Rutin minum tablet penambah darah (zat besi) setiap hari penting saat kehamilan	93.8	6.2
23.	Perlu mengobati anemia bersamaan dengan pengobatan penyakit kecacingan	50.8	49.2

No.	Pernyataan	Jawaban Subjek (%)	
		Tepat	Tidak Tepat
24.	Pemberian tablet zat besi saat kehamilan adalah sebanyak 90 tablet	47.7	52.3
Pengetahuan komplikasi akibat anemia			
25.	Anemia menyebabkan pusing, sakit kepala, dan lemah	92.3	7.7
26.	Anemia menyebabkan gampang emosi dan mudah marah	35.4	64.6
27.	Anemia dapat mengancam nyawa ibu hamil	86.2	13.8
28.	Anemia dapat mengancam nyawa ibu pasca melahirkan	80.0	20.0
29.	Anemia dapat menyebabkan berat badan bayi lahir rendah (kurang dari 2.5 kg)	81.5	18.5
30.	Anemia dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan kematian pada bayi	81.5	18.5

Sebaran subjek penelitian menurut skor pengetahuannya ditunjukkan pada Gambar 1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa lebih dari separuh sampel ibu hamil (56,9%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang anemia selama kehamilan dan sekitar 21,5% subjek memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Sementara itu, hampir seperempat subjek (21,5%) masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terkait anemia ibu hamil.



Gambar 1. Tingkat Pengetahuan Anemia Gizi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Cadasari Pandeglang Tahun 2020

4. Pembahasan

Pada kuesioner pengetahuan anemia ibu hamil, daftar pernyataan yang perlu ditanggapi oleh subjek telah disusun menurut bagiannya yaitu pengertian anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, pengetahuan gizi untuk mencegah anemia, serta pengetahuan pencegahan dan pengobatan anemia.

Subjek ibu hamil di Puskesmas Cadasari, Pandeglang relatif masih banyak yang belum mengetahui definisi anemia. Subjek sering menyamakan definisi anemia dengan tekanan darah rendah. Sebagian subjek tidak mengetahui peranan zat besi terhadap kejadian anemia. Penting diketahui untuk ibu hamil bahwa zat besi pada ibu hamil sangat dibutuhkan untuk mencegah anemia (Susiloningtyas, 2012). Di samping itu, mayoritas subjek tidak mengetahui penyebab anemia lain seperti kecacingan dan jarak antar kehamilan. Separuh dari subjek tidak mengetahui tanda dan gejala anemia selain dari sekedar lelah dan lemah. Tanda dan gejala anemia itu antara lain, tanda dan gejala pada wajah dan mata pucat, perbedaan penampakan dan rasa pada lidah, penampakan

kuku, serta jantung berdebar dan sesak nafas (Kemenkes, 2018).

Berkaitan dengan pengetahuan gizi dan pencegahan anemia, masih terdapat sepertiga dari subjek yang belum mengetahui tentang pangan penghambat penyerapan zat besi. Di samping itu, meskipun mengetahui tentang pentingnya tablet penambah darah, terdapat sebagian besar subjek yang tidak mengetahui frekuensi pemberian tablet zat besi bagi ibu hamil. Di samping itu, hampir setengah dari subjek tidak memahami pentingnya pengobatan anemia dan cacangan secara bersamaan.

Adapun pengetahuan subjek tentang komplikasi anemia, diketahui sebanyak 13,8% dan 20% subjek masih belum mengetahui ancaman anemia pada nyawa ibu hamil dan ibu melahirkan. Sebagian subjek (18,5%) juga tidak mengetahui dampak anemia ibu hamil pada kesehatan bayi dan kematian bayi. Anemia pada ibu hamil memiliki dampak langsung pada bayi, antara lain kelahiran premature, berat bayi lahir rendah (BBLR), perkembangan bayi, dan simpanan zat besi pada bayi rendah sehingga bayi yang dilahirkan akan mengalami anemia. Penelitian kohor Neir M, et.al di India menunjukkan bahwa ibu hamil dengan anemia berisiko 6,19 kali melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan berisiko 16,24 kali kematian pada bayi (Nair et al., 2016). Berdasarkan data BPS Provinsi Banten tahun 2018 diketahui bahwa masih terdapat 21,4% Angka Kematian Bayi khususnya di Kabupaten Pandeglang (BPS Banten, 2018).

Di samping pengetahuan anemia pada ibu hamil, pada penelitian ini subjek dikategorikan menurut persentase skor pengetahuannya sehingga diperoleh tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Ditemukan bahwa lebih dari separuh sampel ibu hamil (56,9%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang anemia selama kehamilan (skor 60 – 79,9%), sementara sebanyak 21,5% masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang (skor <60%). Hasil penelitian Iswanto yang mengukur pengetahuan ibu hamil terkait anemia melaporkan hasil serupa bahwa sebagian besar subjek (53,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (Iswanto, 2012). Namun, studi pengetahuan gizi terkait anemia pada ibu hamil yang dilakukan Puspita menemukan bahwa 52,5% dari 40 ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, 45% memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan 2,5% memiliki tingkat pengetahuan yang baik (Puspita, 2013). Penelitian Purbadewi, et. al tentang pengetahuan anemia pada ibu hamil di Yogyakarta menunjukkan bahwa dari 27 orang yang mengalami anemia, 19 orang (70,4%) diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia (Purbadewi & Ulvie, 2019). Penelitian Chandra, et.al menunjukkan bahwa sebanyak 29,3% ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia (Chandra et al., 2019). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang ternyata masih kurang mendapatkan pengetahuan mengenai anemia sehingga banyak ibu hamil yang mengalami anemia.

5. Kesimpulan

Pada penelitian ini ditemukan bahwa hampir seperempat ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan lebih dari separuh ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang anemia selama kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan kesempatan mengembangkan kemampuan dalam penelitian

Referensi

- BPS Banten, P. (2018). *Provinsi Banten Dalam Angka 2018*.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Iswanto, B. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo Klaten. In *Fakultas Kedokteran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemenkes, R. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Nair, M., Choudhury, M. K., Choudhury, S. S., Kakoty, S. D., Sarma, U. C., Webster, P., & Knight, M. (2016). Association between maternal anaemia and pregnancy outcomes: A cohort study in Assam, India. *BMJ Global Health*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2015-000026>
- Purbadewi, L., & Ulvie, Y. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pd53t>
- Puspita, Y. (2013). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Gizi pada Ibu Hamil di Desa Cikeas Kecamatan Sukaraja Bogor*. Institut Pertanian Bogor.
- Susiloningtyas, I. (2012). Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50, 128.
- WHO. (2015). The global prevalence of anaemia in 2011. In WHO. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/177094>
- WHO. (2016). *Prevalence of Anaemia in Pregnant Women*.

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BAHAYA ANEMIA PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENTANI

Dela Rospita Kapasiang¹, Viertianingsih Patungo², Sudarman³, Endah P.Handayani⁴

INTISARI

Pendahuluan: Menurut WHO (2018) prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia sebesar 38,2% dan ini merupakan salah satu masalah kesehatan yang ekstrem di seluruh dunia dengan prevalensi tertinggi di Afrika sebesar 44,6% diikuti oleh Asia dengan prevalensi sebesar 39,3%. Data Dinkes Kesehatan Provinsi Papua angka kematian ibu hamil di Papua tercatat sebesar 573/100.000 disebabkan perdarahan (11,2%) sebagai akibat dari kejadian anemia sebesar 33% (Dinkes Provinsi Papua, 2018). **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia pada masa kehamilan di wilayah Kerja Puskesmas Sentani. **Metode penelitian:** Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan minimal sampel 30 responden, teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode *accidental sampling*. Data penelitian ini merupakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. **Hasil penelitian:** Responden dengan pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 6 orang (20,0%), berkategori pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,7%), serta kategori pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (43,3%). **Kesimpulan:** Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia pada masa kehamilan di Puskesmas Sentani memiliki pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,7%).

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu hamil, Anemia
Daftar Pustaka : 19 Pustaka (2011 – 2020)

Pendahuluan

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester 1 dan 3 atau kadar haemoglobin kurang dari 10,5 gr/dl pada trimester 2. Lebih dari 50% ibu hamil dengan anemia, dan menyebabkan kesakitan dan kematian maternal (Widoyoko & Septianto, 2020).

Menurut WHO (2018) prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia sebesar 38,2% dan ini merupakan salah satu masalah kesehatan yang ekstrem di seluruh dunia dengan prevalensi tertinggi di Afrika sebesar 44,6% diikuti oleh Asia dengan prevalensi sebesar 39,3%.

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 sebesar 37,1% meningkat pada tahun 2018 menjadi sebesar 48,9%. Anemia bila dilihat berdasarkan kelompok umur pada tahun 2018 adalah pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 84,6%, kelompok umur 25 -34 tahun sebesar 33,7%, kelompok umur 35-44 tahun sebesar 33,6% dan kelompok umur 45-54 tahun sebesar 24% (Kemenkes RI, 2019).

Pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, akan tetapi kejadian anemia masih tinggi (Kemenkes RI, 2018).

Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan berbagai masalah antara lain: abortus, partus prematurus, partus lama karena inersia uteri, pendarahan postpartum karena atonia uterik, syok, infeksi, anemia sangat berat dengan Hb kurang dari 4 g/100ml dapat menyebabkan dekompensasi kordis (Astutik & Ernawati, 2018).

Data Dinkes Kesehatan Provinsi Papua angka kematian ibu hamil di Papua tercatat sebesar 573/100.000 disebabkan perdarahan (11,2%)

sebagai akibat dari kejadian anemia sebesar 33% (Dinkes Provinsi Papua, 2018).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, gaya hidup, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Faktor umur merupakan faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil. Umur seorang ibu berkaitan dengan alat – alat reproduksi wanita. Umur reproduksi yang sehat dan aman adalah umur 20 – 35 tahun. Kehamilan diusia < 20 tahun dan diatas 35 tahun dapat menyebabkan anemia karena pada kehamilan diusia < 20 tahun secara biologis belum optimal emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat – zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia > 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa di usia ini (Putri & Yuanita, 2020).

Penanggulangan masalah anemia di puskesmas Sentani telah di lakukan dengan distribusi tablet Fe yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah dan pengobatan anemia.

Data Puskesmas Sentani pada tahun 2019 pada bulan Januari hingga Desember, jumlah ibu hamil sebanyak 1.236 orang, dimana jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 1.133 orang (91,66%). Pada bulan Januari hingga Februari 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 239 ibu hamil dan yang terdata mengalami anemia sebanyak 36 orang (15,06%).

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan upaya mengetahui Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya Anemia pada masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sentani.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif (Nursalam, 2016).

Jumlah total populasi Januari - Februari 2020 sebanyak 239 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah minimal sampel 30 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan pada bulan oktober hingga November 2020.

Terdapat 2 instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: kuesioner A tentang karakteristik responden dan kuesioner B berisi tentang pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia pada masa kehamilan. Analisa data menggunakan univariat dalam persentasi.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Data Karakteristik Umur Ibu Hamil di Puskesmas Sentani

No	Umur	N	%
1	<20 tahun	2	6,7
2	20-35 tahun	21	70,0
3	>35 tahun	7	23,3
Total		30	100

Tabel 1 menunjukkan dari 30 responden yaitu umur <20 tahun sebanyak 2 orang (6,7%), umur 20-35 tahun sebanyak 21 orang (70,0%), dan umur > 35 tahun sebanyak 7 orang (23,3%). Kategori umur menurut Depkes RI (2000).

Tabel 2 Data karakteristik usia kehamilan di Puskesmas Sentani

No	Umur kehamilan	N	%
1	Trimester I (0-3 bln)	13	43,3
2	Trimester II (3-6 bln)	6	20,0
3	Trimester III (6-9 bln)	11	36,7
Total		30	100

Tabel 2 menunjukkan dari 30 responden yaitu sebanyak 13 orang (43,3%) berada di umur kehamilan trimester I, sebanyak 6 orang (20,0%) berada di umur kehamilan trimester II, dan sebanyak 11 orang (36,7%)

berada di umur kehamilan trimester III.

Tabel 3 Data Karakteristik Fekuensi Paritas di Puskesmas Sentani.

No	Paritas	N	%
1	Primigravida	9	30,0
2	Multigravida	21	70,0
Total		30	100

Tabel 3 Menunjukkan dari 30 responden yaitu 9 orang (30,0%) Primigravida, 21 orang (70,0%) Multigravida.

Tabel 4 Data Karakteristik Pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Sentani

No	Pekerjaan	N	%
1	Tidak bekerja	21	70,0
2	Bekerja	9	30,0
Total		30	100

Tabel 4 Menunjukkan dari 30 responden yang tidak bekerja sebanyak 21 orang (70,0%) dan bekerja sebanyak 9 orang (30,0%).

Tabel 5 Data Karakteristik Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Sentani

No	Pendidikan	N	%
1	Tidak sekolah	1	3,3
2	SD	5	16,7
3	SMP	3	10,0
4	SMA	13	43,3
5	Perguruan Tinggi	8	26,7
Total		30	100

Tabel 5 menunjukkan dari 30 responden yaitu responden yang tidak bersekolah sebanyak 1 orang (3,3%), yang berpendidikan SD sebanyak 5 orang (16,7%), SMP sebanyak 3 orang (10,0%), SMA sebanyak 13 orang (43,3%), Perguruan Tinggi sebanyak 8 orang (26,7%).

2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Bahaya Anemia

Tabel 6 Data Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia

No	Pengetahuan	N	%
1	Baik	6	20,0
2	Cukup	11	36,7
3	Kurang	13	43,3
Total		30	100

Tabel 6 Menunjukkan dari 30 responden diperoleh bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 6 orang (20,0%), sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,7%), dan untuk pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (43,3%).

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Hasil penelitian berdasarkan usia diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil berada dalam rentang usia 20-23 tahun yaitu sebanyak 21 responden (70,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di puskesmas Sentani berada dalam rentang usia yang masih reproduktif, matang, dan tidak beresiko tinggi.

Usia 20–35 tahun adalah periode yang paling aman untuk hamil dan melahirkan. Usia ibu primigravida muda (<20 tahun) dan primigravida tua (>35 tahun) mempunyai risiko yang lebih besar untuk mengalami anemia (Depkes RI 2013). Hasil penelitian Fanny (2011) menyebutkan bahwa usia ibu yang mengalami anemia adalah kelompok usia risiko tinggi primigravida muda dan primigravida tua (<20 tahun dan >35 tahun) sebanyak 17,09%, sedangkan kelompok usia risiko rendah primigravida (20–35 tahun) sebanyak 82,91%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa ibu hamil usia 20–35 tahun merupakan kurun waktu sehat, dimana alat reproduksi sudah matang, psikologi ibu sudah siap mengalami kehamilan dan persalinan.

Hasil penelitian mengungkapkan sebagian besar responden tergolong dewasa awal yaitu 20-35 tahun, dimana pada usia ini sudah bisa memilih mana yang baik dan buruk untuk dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil termasuk dalam usia reproduksi sehat atau usia tidak berisiko.

b. Usia Kehamilan

Dilihat dari hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan usia kehamilan, dari 30 responden ada 13 orang (43,3%) berada di umur kehamilan trimester I, 6 orang (20,0%) di umur kehamilan trimester II, dan sebanyak 11 orang (36,7%) berada di umur kehamilan trimester III. Pada penelitian ini ibu lebih banyak dengan usia kehamilan trimester I.

Selama masa kehamilan kebutuhan wanita akan zat besi meningkat. Zat besi dibutuhkan untuk meningkatkan volume darah, menyediakan Fe bagi plasenta, dan menggantikan darah yang hilang selama masa persalinan. Sebagian besar kejadian anemia terjadi pada trimester II dan III. Hal ini disebabkan karena pada trimester I pertumbuhan janin masih lambat dan tidak terjadi menstruasi pada wanita sehingga zat besi yang dibutuhkan sedikit. Pada trimester II dan III terjadi peningkatan pertumbuhan janin, sehingga volume darah pada tubuh akan meningkat hingga 35, sama dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi hemoglobin (Proverawati 2010).

Pemberian dosis zat besi dibedakan dosis pengobatan dan pencegahan. Pemberian dosis pencegahan diberikan pada kelompok ibu hamil tanpa melakukan pemeriksaan Hb, yaitu 1 tablet per hari (60 mg besi elemental) dan 0,25 mg asam folat yang dilakukan secara berturut-turut sejak kehamilan minimal 90 hari dan diberikan sejak kunjungan pertama kehamilan (K1), sedangkan untuk dosis pengobatan diberikan kepada ibu hamil yang menderita anemia (Hb<11gr/dl) sejak kehamilan hingga masa nifas diberikan 3 kali perhari (Suryani, 2010).

c. Paritas

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik paritas diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil merupakan multigravida atau memiliki anak lebih dari satu yaitu sebanyak 21 responden (70,0%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Solehah (2017) menjelaskan bahwa responden terbanyak yaitu multigravida yaitu 36 responden dan memiliki pengetahuan cukup. Ibu hamil multigravida mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup dapat dikarenakan ibu memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya. Notoatmodjo (2012) mengungkapkan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan. Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

d. Pekerjaan

Dilihat dari hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Sentani dari 30 responden yaitu sebanyak 21 orang (70,0%) yang tidak bekerja dan yang bekerja sebanyak 9 orang (30,0%). Jadi mayoritas pekerjaan lebih banyak ibu yang tidak bekerja.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Pengetahuan diperoleh melalui lingkungan dan pergaulan seseorang, orang yang lebih mengenal dunia luar akan mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang yang tidak mengetahui dunia luar (Fauzi, 2011)

Penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh wawan dan Dewi (2011) yang mengatakan bahwa kegiatan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu tetapi memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena dengan bekerja ibu banyak bersosialisasi dengan banyak orang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin mudah dan semakin banyak.

e. Pendidikan

Dilihat dari hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu hamil di Puskesmas Sentani dari 30 responden yaitu responden yang tidak bersekolah sebanyak 1 orang (3,3%), yang berpendidikan SD sebanyak 5 orang (16,7%), SMP sebanyak 3 orang (10,0%), SMA

sebanyak 13 orang (43,3%), Perguruan Tinggi sebanyak 8 orang (26,7%). Jadi mayoritas pendidikan ibu hamil di Puskesmas Sentani adalah berpendidikan SMA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan semakin baik pula pengetahuan ibu.

Menurut Notoatmodjo (2016), tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat digunakan sebagai modal untuk menerima informasi sehingga dapat digunakan sebagai modal untuk menerima informasi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Informasi yang diperoleh pendidikan formal (jenjang pendidikan terakhir responden) maupun nonformal (lingkungan sekitar) semakin banyak informasi yang diperoleh ibu hamil tentang tablet Fe maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin meningkat Fauzi (2011).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amirah 2017, bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang dimiliki.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Pengetahuan merupakan suatu yang diketahui oleh seorang diri manusia yang didapat dari berbagai sumber. Pengetahuan itu sendiri juga bisa didapat dari panca indra contohnya indra pendengar, perasa, penglihatan, pencium, dan indra peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari indra pendengar dan penglihatan (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu tentang bahaya anemia pada masa kehamilan di Puskesmas Sentani pada kategori baik yaitu sebanyak 6 orang responden (20,0%) dan yang berkategori cukup sebanyak 11 orang responden (36,7%), serta kategori kurang sebanyak 13 orang responden (43,3%).

Pada hasil penelitian terdapat 3 soal yang presentase

kesalahan terbanyak yaitu pertanyaan 7, 17, dan 23 yang dimana tentang penyebab penyakit kronik pada anemia ibu hamil serta pencegahan anemia pada ibu hamil yang lebih ke pemberian zat besi pada makanan untuk mencegah anemia pada kehamilan. Presentasi kesalahan terbanyak berada pada pertanyaan penyakit kronik penyebab anemia pada ibu hamil. Seperti kita ketahui secara teori penyakit kronik penyebab anemia adalah TBC, paru-paru, cacing usus, malaria, dll (Murmi, 2011).

Responden yang mempunyai pengetahuan tentang penyebab dalam kategori kurang, cenderung akan acuh dan tidak dapat mawas diri terhadap dirinya akan ancaman terjadinya anemia. Maka hal ini dapat mengakibatkan ibu hamil tidak bisa mendeteksi bahwa dirinya mengalami anemia atau tidak. Hal ini didukung oleh teori Wawan dan Dwi (2010), pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

Untuk pertanyaan dengan presentase kesalahan terendah 4 soal yaitu pertanyaan 5, 8, 10 dan 20 dimana membahas tentang penyebab anemia pada kehamilan, pengertian anemia, dampak anemia pada ibu dan janin, serta pencegahan anemia pada ibu hamil. Persentase kesalahan paling terendah berada pada pertanyaan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil. Seperti kita ketahui pencegahan anemia secara teori adalah memperkaya makanan pokok dengan zat besi, pemberian suplemen tablet tambah darah dan asam folat, edukasi gizi, fortifikasi makanan, dan pengawasan penyakit infeksi (Hasdianah, 2014).

Responden yang mempunyai pengetahuan tentang pencegahan anemia dalam kategori kurang, jika responden

tidak mengetahui tentang pencegahan anemia dalam kehamilan maka ibu akan cenderung untuk tidak meningkatkan makanan yang bergizi. Yang mengandung zat besi yang mengakibatkan rentang terjadi anemia. Dimana makanan yang bergizi sangat bermanfaat untuk mencegah anemia. Hal ini didukung teori Manuaba (2014), mengatakan bahwa sekitar 70% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia akibat kekurangan gizi. Pada pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa kebanyakan anemia yang diderita masyarakat adalah karena kekurangan zat besi yang dapat diatasi dengan pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan gizi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hariyani (2019) di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang mengungkapkan 69,2% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang anemia. Penelitian Martini (2018) menjelaskan bahwa rendahnya pendidikan berdampak pada ibu hamil yang akan mempengaruhi penerimaan informasi terbatas. Rendahnya pendidikan ibu akan berdampak pada rendahnya pengetahuan pada ibu hamil yang akan mempengaruhi penerimaan informasi terbatas, kurangnya informasi tersebut menghambat perubahan pola hidup sehat, mereka lebih memilih saran dari nenek moyang yang dianggap lebih baik dan mengabaikan saran dari petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2016).

Peneliti berpendapat bahwa pendidikan tinggi tidak selalu mempengaruhi pengetahuan alasannya karena faktor lingkungan yang tidak kondusif dimana seseorang yang tidak bisa menjaga dirinya dari lingkungan yang kurang baik sehingga merubah pola hidup sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2013) berpendapat bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan diantaranya pekerjaan dan media informasi

bukan hanya pendidikan tinggi saja.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia pada masa kehamilan di Puskesmas Sentani, peneliti mengambil kesimpulan, bahwa: Hasil penelitian didapatkan responden dengan kategori baik yaitu sebanyak 6 orang responden (20,0%), berkategori cukup sebanyak 11 orang responden (36,7%), serta kategori kurang sebanyak 13 orang responden (43,3%). Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang bahaya anemia (43,3%).

Referensi

- Astutik, R.Y. & Ernawati, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Jember: CV.Pustaka Abadi.
- Depkes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinkes Provinsi Papua (2018). *Profil Kesehatan Papua 2017*. Dinkes Prov. Papua.
- Efendy, G.N., (2018). *Dasar-dasar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Fanny, Lydia, TheresiaDewi KB, HjSitiZaenab. *Gambaran Tingkat Anemia padalbuHamil di Puskesmas Bara-Baraya Kota MakasarTahun 2011*. Di,muatdalamJurnal Media GiziPanganVol XII, Edisi 2 Juli-Desember 2011.
- Fauzi, Yan at all (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Gromedia. Jakarta: Pustaka.
- Hariyani, B., Yulia, N. K., & Fitria, P. A. (2019). *GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI DESA BERGAS LOR KECAMATAN BERGAS*

KABUPATEN SEMARANG
(Doctoral dissertation,
Universitas Ngudi Waluyo).

- Hasdianah, S. 2014. *Patologi dan Patofisiologi Penyakit*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemendes RI (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemendes RI.
- Kemendes RI (2019). *Hasil Riset Utama Kesehatan*. Jakarta : Kemendes RI.
- Lestari , D., Zuraida, R., & Larasati, T. A. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang air susu ibu dan pekerjaan ibu gengan pemeberian Asi Eksklusif di kelurahan Fajar Bulan. *Jurnal Majority*, 2(4).
- Manuaba, 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Marmi, S.A.R & Fatmawati, E. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, (2016). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Proverawati, A. 2013. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri, Y., & Yuanita, V. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BUKIT SANGKAL PALEMBANG TAHUN 2019*. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(19), 114-125.
- WHO (2018). *Health Maternal*. <http://www.who.int.com>. diakses 10 April 2019.
- Widoyoko, A. P. H., & Septianto, R. (2020). Pengaruh Anemia terhadap Kematian Maternal. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 1-6.

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT ANEMIA DI DESA KWALA BEGUMIT KABUPATEN LANGKAT

Nixson Manurung

Universitas Imelda Medan, Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur,
Medan - Sumatera Utara.

Email : nixsonmanurung@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada saat hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi. Ini merupakan bagian dari berbagai anemia yang pengobatannya mudah dan murah. Anemia pada saat kehamilan menjadi masalah nasional karena menggambarkan nilai-nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat berperan terhadap kualitas sumber daya manusia (Manuaba, 2010). Pengetahuan ibu hamil perihal kesehatannya terutama perihal anemia sangat berpengaruh pada perilaku ibu hamil pada saat melaksanakan program pencegahan anemia dan sikap tersebut dapat berupa tanggapan. Umumnya Ibu hamil sering mengalami kekurangan zat besi hingga hanya bisa memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan dalam proses metabolisme besi yang normal. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran pemahaman ibu hamil dalam pencegahan penyakit anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 keluarga di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat periode Januari-Maret 2019. Teknik Analisa data yang digunakan adalah editing, coding, sorting, entry data dan cleaning. Hasil penelitian mayoritas usia responden berumur 21 - 40 tahun yaitu 47 orang (69,22 %) sedangkan responden yang berumur 12 - 25 Tahun sebanyak 21 orang (30,88 %), dan responden yang berumur 41 - 50 tahun tidak ditemui, responden dengan pendidikan SD sebanyak 27 orang (39,7 %), SLTP sebanyak 28 orang (41,1 %), SLTA dan D3/S1/Sederajat masing-masing sebanyak 7 orang (10,1 %), sumber informasi diperoleh melalui tenaga kesehatan sebanyak 22 orang (32,4%), Kerabat/Keluarga sebanyak 18 orang (26,4%), Media cetak sebanyak 12 orang (17,6%) dan melalui Media elektronik berjumlah 16 orang (23,6%), mayoritas pekerjaan ibu hanya sebagai IRT berjumlah 29 orang (42,6%), Bertani berjumlah 21 orang (30,9%), Wiraswasta berjumlah 15 orang (22,1%) dan PNS berjumlah 3 orang (4,4%), mayoritas tingkat pengetahuan responden cukup berjumlah 34 orang (50 %), sedangkan berpengetahuan baik hanya 20 orang (29,4 %) dan yang berpengetahuan buruk sebanyak 14 orang (20,6 %). Dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa pemahaman ibu hamil di Desa Kwala Begumit ini terkategori cukup dikaitkan dengan media informasi yang masih kurang ditandai dengan terbatasnya sarana pelayanan kesehatan yang berpusat di Puskesmas Desa Kwala Begumit untuk dipergunakan oleh 15 dusun yang ada di desa ini. Namun, keterbatasan fasilitas dan tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat seorang ibu hamil untuk mendapatkan pengetahuan yang baik dan menentukan sikap yang baik dalam pencegahan penyakit anemia.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Anemia, Pencegahan

ABSTRACT

Anemia during pregnancy is anemia due to iron deficiency. This is part of various anemia treatments that are easy and inexpensive. Anemia during pregnancy becomes a national problem because it illustrates the values of socio-economic well-being of the community and their influence greatly affects the quality of human resources (Manuaba, 2010). Knowledge of pregnant women about their health, especially regarding anemia is very influential on the behavior of pregnant women when implementing an anemia prevention program and that attitude can be a response. Generally, pregnant women often experience iron deficiency so they can only give a little iron to the fetus needed in the process of normal iron metabolism. This study aims to illustrate the understanding of pregnant women in the prevention of anemia in the village of Kwala Begumit, Langkat Regency. This type of research used in this research is descriptive research type. The sampling technique used in this study uses probability sampling techniques and the number of samples in this study amounted to 68 families in the Kwala Begumit Village, Langkat Regency in the January-March 2019 period. Data analysis techniques used were editing, coding, sorting, data entry and cleaning. The results of the majority of respondents aged 21-40 years are 47 people (69.22%) while respondents aged 12-25 years were 21 people (30.88%), and respondents aged 41-50 years were not found, respondents with 27 elementary school education (39.7%), 28 junior high school

students (41.1%), senior high school and D3 / SI / equivalents as many as 7 people (10.1%), sources of information obtained through as many health workers 22 people (32.4%), Relatives / Family 18 people (26.4%), Print media 12 people (17.6%) and through electronic media 16 people (23.6%), the majority of mothers work only as IRT with 29 people (42.6%), Agriculture with 21 people (30.9%), Entrepreneurs with 15 people (22.1%) and civil servants with 3 people (4.4%), the majority of respondents' knowledge level only 34 people (50%), while only 20 people (29.4%) have good knowledge and 14 people (20, 6%) have poor knowledge. From this study it can be concluded that the understanding of pregnant women in the Kwala Begumit Village is categorized as quite related to the information media which is still lacking marked by the limited health care facilities centered at the Kwala Begumit Village Health Center for use by 15 hamlets in this village. However, limited facilities and education levels are one of the factors preventing a pregnant woman from getting good knowledge and determining a good attitude in preventing anemia.

Keywords: Pregnant Women, Anemia, Prevention

PENDAHULUAN

Kekurangan darah atau disebut juga dengan anemia pada proses kehamilan merupakan anemia karena kekurangan zat besi. Ini bagian dari jenis anemia yang pengobatannya masih mudah dan murah. Anemia atau kekurangan darah di kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia (Manuaba, 2010).

Anemia defisiensi besi merupakan bentuk anemia yang paling umum. Sekitar 20% wanita, 50% wanita hamil dan 3% dari pria tidak punya cukup zat besi dalam tubuh mereka. Besi merupakan bagian hemoglobin, yang dapat merupakan protein pembawa oksigen dalam darah. Tanpa zat besi darah tidak dapat membawa oksigen secara efektif (Atikah, 2011).

Pemberian informasi tentang anemia harus diberikan sehingga pengetahuan mereka tentang anemia menjadi lebih baik, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil patuh meminum zat besi. Rendahnya pendidikan ibu akan berdampak pada rendahnya pengetahuan ibu yang berpengaruh pada keputusan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Makin rendah pengetahuan ibu, makin sedikit keinginannya untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. Pendidikan ibu adalah faktor yang cukup berpengaruh terhadap terjadinya anemia (BKKBN, 2001). Angka anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. How Swie Tjioeng menemukan angka anemia kehamilan 3,8% pada trimester I, 13,6% pada trimester II, dan 24,8% pada trimester III. Akrib Sukarman

(2008), menemukan sebesar 40,1% di Bogor. Bakta, (2011) menemukan 50,7% di Puskesmas kota Denpasar sedangkan Sindu, (2011) menemukan 70% ibu hamil di Indonesia menderita anemia kurang gizi (Purwanto, 2008).

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemberian tablet zat besi (fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil menyatakan bahwa ibu hamil yang mengalami kejadian anemia atau defisiensi zat besi menyebabkan ibu mengalami gejala lemah, lesu, pusing-pusing, dan pucat. Setelah ibu hamil mengkonsumsi zat besi sebagian besar ibu mengalami perubahan yang sebelumnya anemi menjadi tidak anemia lagi (Hutagaol, 2017).

Selain itu, penelitian terdahulu yang berjudul Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Zat Besi (Fe) Pada Kehamilan Trimester Dua Di Puskesmas Aloo Gunung Sitoli Medan menyatakan anemia yang terjadi pada ibu berdampak ke janin kemungkinan anak mengalami berat badan lahir rendah hingga prematur (Silalahi & Hulu, 2019).

Dari survey awal yang dilakukan di desa kwala begumit pada ibu rumah tangga khususnya ibu hamil. mereka menyatakan bahwa beberapa mereka sering mengalami pusing dan setelah melakukan pemeriksaan oleh peneliti dari beberapa ibu disana bahwa mayoritas ibu disana mengalami hipotensi atau rendahnya tekanan darah. Kemudian peneliti melakukan survey kepuskesmas bahwa penyakit anemia berada pada peringkat kedua penyakit sering dialami ibu hamil, faktor penyebab masalah ini terjadi karena kurangnya pengetahuan, serta sikap disebabkan ibu hamil tidak berusaha untuk memperoleh informasi tentang bahaya

anemia pada ibu hamil dan informasi penyebab terjadinya penyakit anemia. Dampak yang ditimbulkan apabila ibu tidak pencegahan pada penyakit anemia akan berdampak terhadap kematian pada saat persalinan dan menyebabkan BBLR pada bayi.

METODE

Penelitian dalam studi ini menggunakan jenis penelitian *Deskriptif* yang bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan penyakit anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat.

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni s/d Juli bulan tahun 2019. Jumlah sampel yang terkumpul dalam penelitian ini berjumlah 68 keluarga. Tehnik Analisa data yang digunakan adalah *editing, coding, sorting, entry data dan cleaning*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur ibu hamil dalam pencegahan penyakit anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun 2019.

No	Umur	Skor	Persentase (%)
1	12 - 20 Tahun	21	30,88
2	21 - 40 Tahun	47	69,22
3	41 - 50 Tahun	0	0
TOTAL		68	100%

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas usia responden berumur 21-40 Tahun sebanyak 47 orang (69,22%) sedangkan responden yang berumur 12 - 25 Tahun sebanyak 21 orang (30,88%), dan responden yang berumur 41 - 50 Tahun tidak ditemui

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu hamil dalam pencegahan penyakit anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun 2019.

No	Pendidikan	Skor	Persentase (%)
1	SD	27	39,7
2	SLTP	28	41,1
3	SLTA	7	10,1
4	D3/S1/Sederajat	7	10,1
TOTAL		68	100%

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat responden yang berpendidikan SD berjumlah 27 orang (39,7%), SLTP berjumlah 28 orang

(41,1%), SLTA dan D3/S1/Sederajat masing-masing berjumlah 7 orang (10,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan sumber informasi ibu hamil dalam pencegahan penyakit anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun 2019.

No	Sumber Informasi	Skor	Persentase (%)
1	Tenaga kesehatan	22	32,4
2	Kerabat/keluarga	18	26,4
3	Media cetak	12	17,6
4	Media elektronik	16	23,6
TOTAL		68	100%

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat 68 responden, mayoritas memperoleh sumber informasi melalui Tenaga kesehatan berjumlah 22 orang (32,4%), Kerabat/Keluarga berjumlah 18 orang (26,4%), Media cetak berjumlah 12 orang (17,6%) dan melalui Media elektronik berjumlah 16 orang (23,6%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan ibu hamil dalam pencegahan penyakit anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun 2019.

No	Pekerjaan	Skor	Persentase (%)
1	IRT	29	42,6
2	Bertani	21	30,9
3	Wiraswasta	15	22,1
4	PNS	3	4,4
TOTAL		68	100%

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat dari 68 responden mayoritas pekerjaan ibu hanya sebagai IRT berjumlah 29 orang (42,6%), Bertani berjumlah 21 orang (30,9%), Wiraswasta berjumlah 15 orang (22,1%) dan PNS berjumlah 3 orang (4,4%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan penyakit anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat Tahun 2019.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	20	29,4
2	Cukup	34	50
3	Buruk	14	20,6
TOTAL		68	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat mayoritas tingkat pengetahuan responden cukup berjumlah 34 orang (50%), sedangkan

berpengetahuan baik hanya 20 orang (29,4%) dan yang berpengetahuan buruk berjumlah 14 orang (20,6%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penyakit Anemia di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat. Menunjukkan bahwa dari 68 ibu hamil yang menjadi responden menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden cukup berjumlah 34 orang (50%), sedangkan berpengetahuan baik hanya 20 orang (29,4%) dan yang berpengetahuan buruk berjumlah 14 orang (20,6%).

Peneliti berasumsi bahwa hal ini dipengaruhi oleh usia responden yang mayoritasnya berumur 21-40 tahun sebanyak 47 orang (69,22%) sesuai dengan teori Notoadmojo (2010). Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap daya dan pola pikir seseorang semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang di perolehnya semakin membaik. faktor lain ditambahkan mayoritas responden memperoleh sumber informasi kesehatan diperoleh langsung melalui Tenaga kesehatan hanya berjumlah 22 orang (32,4%) saja ditambah mayoritas pekerjaan ibu hanya sebagai IRT berjumlah 29 orang (42,6%), Bertani berjumlah 21 orang (30,9%), Wiraswasta berjumlah 15 orang (22,1%) dan PNS berjumlah 3 orang (4,4%). Pengetahuan selain bersumber dari pendidikan dan pengamanaan juga berasal dari sumber informasi yang didapatnya. Seseorang masyarakat didalam proses pendidikan juga dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai macam alat bantu / media (BKKBN, 2005). Sesuai dengan teori Notoadmojo (2010) adapun faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan (usia, sosial dan budaya, media informasi, pendidikan, pengalaman dan lingkungan) disini peneliti membandingkan hasil penelitian dengan teori yang ada.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil di desa kwala begumit ini terkategori cukup dikaitkan dengan media informasi yang masih kurang ditandai dengan terbatasnya sarana pelayanan kesehatan yang berpusat di Puskesmas Desa Kwala Begumit untuk

dipergunakan oleh 15 dusun yang ada di desa ini.

Namun, keterbatasan vasilitas dan tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat seorang ibu hamil untuk mendapatkan pengetahuan yang baik dan menentukan sikap yang baik dalam pencegahan penyakit anemiahal ini terlihat dari hasil penelitian ditemukan SD berjumlah 27 orang (39,7%), SLTP berjumlah 28 orang (41,1%), SLTA dan D3/S1/Sederajat masing-masing berjumlah 7 orang (10,1%). Disini sangatlah penting peranan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan pendidikan tentang penyakit anemia dan pencegahannya (BKKN, 2005).

KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil di desa kwala begumit ini terkategori cukup dikaitkan dengan media informasi yang masih kurang ditandai dengan terbatasnya sarana pelayanan kesehatan yang berpusat di Puskesmas Desa Kwala Begumit untuk dipergunakan oleh 15 dusun yang ada di desa ini. Namun, keterbatasan fasilitas dan tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat seorang ibu hamil untuk mendapatkan pengetahuan yang baik dan menentukan sikap yang baik dalam pencegahan penyakit anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Admina. 2008. Anemia Pada Kehamilan. Dikutip pada tanggal 25 april 2011 jam 14.30 wib dari <http://Danicher.blogspot.com>.
- Angreini, D. 2009. *Persiapan Dan Perawatan Kemahilan* . Pustaka Bunda :Yogyakarta.
- Astria,Y. 2009. Keperawatan Maternitas.Graha Ilmu:Yogyakarta.
- Budiyanto. 2005. *Anemia Pada Kehamilan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Dinkes. 2005. *Indonesi Berkomitmen Turunkan Angk Kematian Ibu Dan Anak* Dikutip Pada Tanggal 27 april 2011 jam 11.20 wib dari [http:// Writen](http://Writen).
- Erfandi.2008. *Anemia pada Ibu Hamil*. Dikutip pada tanggal 20 april 2011 jam 11.30 wib dari [http:// Puskesmas-oke.blogspot.com](http://Puskesmas-oke.blogspot.com).
- Hutagaol, A. (2017). Hubungan pemberian

- tablet zat besi dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Deli Tua Tahun 2008. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 3(1), 1–7. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN/article/view/252/255>
- Silalahi, B., & Hulu, dian herawati. (2019). TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT ZAT BESI (Fe) PADA KEHAMILAN TRIMESTER DUA DI PUSKESMAS ALOOA GUNUNG SITOLIMEDAN. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 5(1), 49–51. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN/article/view/307/310>
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2005. *Meteorologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2008. *Kesehatan Masyarakat*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Prasetyono, Dwi Sinar. 2008. *99 Pertanyaan Seputar ibu Hamil*. Diva Press. Yogyakarta.
- Saifuddin, Abdul Baru dkk. 2005. *Ilmu Kebidanan* edisi 9. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawi Rohardjo. Jakarta.
- Setiadi. 2007. *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Struddarth dan Brunner. 2005. *Keperawatan Medikal Medah* edisi 2. EGC: Jakarta.
- Suheimin. 2007. *Konsep Ibu Hamil*. EGC. Jakarta.

